

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kinerja keuangan Pemerintah Desa Kelewae selama periode 2020-2024 menunjukkan variasi dalam penerapan prinsip *value for money*. Berdasarkan analisis *value for money* yang mencakup unsur ekonomis, efisiensi, dan efektivitas terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Kelewae dari tahun 2020 hingga 2024, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum, kinerja keuangan di Desa Kelewae menunjukkan orientasi pada prinsip *value for money*.

Dari sisi ekonomis, terdapat kecenderungan penghematan dalam penggunaan dana desa, ditandai dengan realisasi belanja yang seringkali lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan. Meskipun demikian, pada aspek efisiensi, ditemukan adanya variasi dalam tingkat efisiensi pengelolaan anggaran dari waktu ke waktu, dengan beberapa periode menunjukkan kebutuhan akan perbaikan yang signifikan. Dalam hal efektivitas, pencapaian pendapatan desa secara konsisten mendekati atau melampaui target yang telah ditetapkan. Hambatan yang ditemukan dalam pengelolaan keuangan meliputi keterlambatan penerimaan dana dan masalah administrasi yang mempengaruhi realisasi pada periode tertentu.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa meskipun Desa Kelewae telah menunjukkan efektivitas dalam mencapai target pendapatan, perbaikan masih diperlukan dalam pengelolaan aspek ekonomis dan efisiensi belanja desa secara

keseluruhan. Secara umum, meskipun terdapat indikasi efektivitas dalam mencapai target pendapatan, aspek ekonomis dan efisiensi dalam pengelolaan belanja desa masih memerlukan perbaikan. Fluktuasi kinerja dari tahun ke tahun menunjukkan adanya potensi ketidakstabilan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja keuangan pemerintahan desa di Desa Kelewae:

1. Bagi pemerintah desa

a. Peningkatan perencanaan anggaran

Disarankan agar pemerintah desa meningkatkan proses perencanaan anggaran secara menyeluruh dan memastikan peningkatan transparansi dalam penyusunan anggaran serta pelaporan keuangan. Langkah-langkah ini penting untuk mengoptimalkan kinerja keuangan desa sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

b. Peningkatan Transparansi Anggaran dan Laporan Keuangan:

Pemerintah desa harus secara rutin mempublikasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) beserta realisasinya di tempat-tempat strategis yang mudah diakses masyarakat (misalnya papan pengumuman desa, balai desa, atau bahkan website/media sosial desa jika ada).

- c. Mengadakan pertemuan rutin atau sosialisasi kepada masyarakat untuk menjelaskan rincian APBDes, program kerja, dan capaian kinerja keuangan. Ini dapat dilakukan melalui musyawarah desa atau pertemuan RT/RW.

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perluasan indikator penilaian keuangan

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kualitas layanan publik, partisipasi masyarakat, dan dampak pembangunan untuk memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap kinerja keuangan desa.

- b. Analisis komparatif antar desa atau kecamatan

Disarankan melakukan studi perbandingan antara beberapa desa di satu Kabupaten atau Kecamatan untuk mengetahui praktik terbaik dalam pengelolaan APBDes dan faktor-faktor keberhasilan tertentu.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan kinerja keuangan pemerintahan Desa di Desa Kelewae dapat menjadi lebih ekonomis, efisien, dan efektif, sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi kesejahteraan masyarakat desa.